

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi, karena perkembangannya yang pesat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal merupakan tempat terjadinya penawaran dan permintaan, di pasar ini terjadinya penjualan surat berharga jangka panjang untuk investasi yang dijual belikan kepada para investor.

Bursa Efek Indonesia adalah pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia berperan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dan sebagai sarana bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan tambahan modal dengan *cara go public*, sebagai sarana tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya. Saham yaitu surat berharga yang membuktikan kepemilikan nilai suatu perusahaan. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham itu sendiri, (Mayasari Veny, 2021).

Sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang masuk kelompok industri manufaktur yaitu industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi (produk) atau barang setengah jadi (komponen). Perusahaan aneka industri yang menghasilkan beragam kebutuhan konsumen seperti sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomotif dan komponennya, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel dan sub sektor elektronika, (Mayasari Veny, 2021).

Harga saham merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Harga saham perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh investor.

Menurut Aristrie dalam (Saragih, 2021) harga saham merupakan harga yang diperoleh karena adanya penawaran dan permintaan antara pelaku pasar selama jam perdagangan dibuka. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*), harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun periode

Dengan adanya kenaikan atau penurunan harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan naik turunnya harga saham itu sendiri. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham pada perusahaan ini ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan. Berikut ini akan disajikan data harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2020 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini:

Tabel 1. 1
Rata – Rata Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016 – 2020

No	Variabel	Nilai Rata - Rata Tahunan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Profitabilitas	0,09	0.08	0.06	0.08	0.04
2	Likuiditas	1.69	1.90	1.80	3.08	2.32
3	Ukuran Perusahaan	21.98	22.36	22.51	22.34	22.52
4	Harga Saham	1488	1370	1709	1426	1433

Sumber : www.idx.co.id diolah 2022

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata jumlah harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2016-2020 ini cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Secara berurutan rata-rata harga saham perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2016-2020 sebesar 1488,24, 1370,08, 1708,92, 1426,32 dan 1433,08.

Pada tabel 1.1 data empiris fenomena tingkat profitabilitas (ROA), harga saham menunjukkan adanya perbedaan antara teori pengaruh tingkat profitabilitas (ROA) terhadap harga saham dengan fakta yang ada di lapangan. Menurut teori dalam, (Afiezan et al., 2021) apabila kinerja keuangan mencapai target yang telah ditentukan, maka profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investasi, sehingga meningkatkan permintaan harga saham. Artinya ketika profitabilitas (ROA) naik, maka harga saham akan ikut naik. Tetapi masih terdapat kesenjangan atau perbedaan dengan fakta di lapangan yaitu, tingkat profitabilitas (ROA) naik, tetapi harga saham turun dan sebaliknya.

Data empiris fenomena tingkat likuiditas (CR) harga saham menunjukkan adanya perbedaan antara teori pengaruh tingkat likuiditas (CR) terhadap harga saham dengan fakta yang ada di lapangan. Menurut teori dalam, (Afiezan et al., 2021) apabila likuiditas digunakan untuk mengetahui efisiensi laporan keuangan, maka akan meningkatkan nilai likuiditas yang artinya informasi keuangan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan jumlah saham yang diharapkan investor, begitu pula sebaliknya. Artinya ketika likuiditas (CR) naik, maka harga saham akan ikut naik. Tetapi masih terdapat kesenjangan atau perbedaan dengan fakta di lapangan yaitu, tingkat likuiditas (CR) naik, tetapi harga saham turun dan sebaliknya.

Data empiris fenomena tingkat ukuran perusahaan (*Firm Size*) harga saham menunjukkan adanya perbedaan antara teori pengaruh tingkat ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap harga saham dengan fakta yang ada di lapangan. Menurut teori dalam, (Afiezan et al., 2021) jika aset perusahaan meningkat maka akan meningkatkan skala perusahaan yang akan membawa keuntungan yang cukup besar dan mempengaruhi kenaikan harga saham. Artinya ketika ukuran perusahaan (*Firm Size*) naik, maka harga saham akan ikut naik. Tetapi masih terdapat kesenjangan atau perbedaan dengan fakta di lapangan yaitu, tingkat ukuran perusahaan (*Firm Size*) naik, tetapi harga saham turun dan sebaliknya.

Dari 6 (enam) sektor aneka industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan keadaan dimana tingkat profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Harga Saham dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan mengalami perkembangan yang bersifat fluktuatif. Naik turunnya nilai harga saham dikarenakan adanya fluktuasi dari nilai rata-rata tingkat profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dari setiap tahun ke tahun.

Peningkatan maupun penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Hal ini mungkin karena harga saham di pasar modal tidak selalu tetap. Faktor eksternal tingkat harga saham dapat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, valuta asing, kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran, indeks harga saham, *rumors* dan sentimen pasar. Selain faktor eksternal, faktor internal juga mempengaruhi perubahan harga saham seperti rasio

keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan ukuran perusahaan. Selain harga saham, faktor yang mempengaruhi investor yang akan melaksanakan investasi dapat mencari informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang dimiliki, (Andriyani & Sari, 2020).

Laporan keuangan dapat diartikan gambaran dari kinerja perusahaan dalam periode tertentu, dalam laporan keuangan tersebut memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan investor yang akan menginvestasikan dananya dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut, (Andriyani & Sari, 2020).

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas, profitabilitas adalah kinerja keuangan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Hasil penelitian (Alamsyah, 2019) dan (Auliya, 2020), menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian (Welan et al., 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Likuiditas juga merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian (Pratiwi & Santoso, 2019) dan (Rianisari et al., 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian (Darmawan et al., 2019) dan (Kartikasari, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk memperhitungkan besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari Ln total aset perusahaan. Hasil penelitian (Welan et al., 2019) dan (Alamsyah, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga Saham. Sedangkan hasil penelitian (Jelie D. Wehantouw Parengkuan Tommy, 2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya oleh para peneliti di atas menyimpulkan bahwa hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen bervariasi atau tidak tetap. Hal ini dipengaruhi karena adanya perbedaan sektor penelitian dan periode penelitian. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk meneliti kembali mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini termotivasi dari penelitian (Alamsyah, 2019) yang meneliti mengenai keterbaruan seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, secara teoritis ketiga variabel tersebut memiliki perbandingan untuk para calon investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, menambahkan periode penelitian dari 2016-2020 dan objek penelitiannya yaitu sektor aneka industri yang terdiri dari sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomotif dan komponennya, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel dan sub sektor elektronika. Alasan memilih perusahaan aneka industri karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam berinvestasi, dan perusahaan pada sektor ini mempunyai volume perdagangan yang lebih besar, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan produk dengan harga jual yang lebih tinggi dan memiliki aktivitas produksi yang relatif besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016–2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi yang dapat penulis paparkan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 profitabilitas mengalami fluktuasi yang disebabkan karena adanya ketidakstabilan laba bersih sebelum pajak yang diperoleh perusahaan dan total asset perusahaan.
2. Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 likuiditas mengalami fluktuasi yang disebabkan bahwa total aktiva lancar dan total hutang lancar perusahaan terjadi ketidakstabilan.

3. Pada tahun 2016 sampai dengan 2020 ukuran perusahaan mengalami fluktuasi disebabkan karena total aset pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tidak stabil.
4. Adanya fluktuasi pada harga saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam membayar kewajiban dan permintaan saham menurun.
5. Mengidentifikasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
6. Adanya hasil penelitian terdahulu yang bervariasi

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka batasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Batasan variabel terdiri dari profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets*, likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020.
2. Batasan sampel dengan mengambil data penelitian dari perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Batasan waktu penelitian pada tahun 2016-2020.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 ?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rasio keuangan terutama pada Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Serta menambah ilmu pengetahuan mengenai ilmu

akuntansi pada khususnya akuntansi keuangan yaitu pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat akademik untuk meraih gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan menambah pengetahuan dalam menerapkan teori akuntansi yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menetapkan perencanaan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

